

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, SIKAP
KEUANGAN PRIBADI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta)**

Suci Dzokratul Jannah¹⁾, Tyara Dwi Putri²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: suci.dzakiratul@gmail.com , tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era evolusi digital saat ini, perkembangan ekonomi di setiap negara di dunia memberikan kemampuan finansial bangsa Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa adalah salah satu dari komponen masyarakat yang dengan jumlah cukup besar dan akan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perekonomian [1]. Perilaku keuangan adalah pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan penting untuk menumbuhkan perilaku keuangan yang bermanfaat dan berguna untuk masa depannya dalam melakukan suatu tindakan [2]. Dalam pengambilan keputusan keuangan sangat pentingnya peran literasi keuangan untuk perilaku keuangan individu, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan mereka, dan juga penting untuk kelangsungan sistem perekonomian negara [3]. Gaya hidup hedonisme juga memiliki pengaruh yang nyata di dalam masyarakat, terutama pada mahasiswa [4]. Mahasiswa akan berlomba dalam mengikuti trend gaya hidup hedonis, sehingga ini akan menjadi kebiasaan yang mereka sukai. Perilaku gaya hidup hedonisme ini dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari [5]. Sikap keuangan mengacu kepada pemikiran, wawasan, atau situasi seseorang tentang keuangan yang diterapkan pada sikap mereka. Semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan pengetahuan finansial yang luas, semakin banyak praktik yang diterapkan [6]. Untuk mendukung argument yang ditulis maka dilakukan *survey* awal mengenai perilaku keuangan terhadap mahasiswa Universitas Bung Hatta, yang di isi oleh 35 orang melalui *google form*, maka didapatkan hasil dengan rata-rata persentase 52,8% yang mana perilaku keuangan berada pada kategori yang rendah, yang diartikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa ini masih tergolong rendah. Fenomena ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibahas karna hal ini banyak

terjadi di lingkungan sekitar. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan perbandingan dan kerangka acuan untuk permasalahan yang sejenis serta dapat memberikan informasi kepada mahasiswa sebelum menerapkan perilaku keuangan yang tidak baik agar mengetahui efek yang akan terjadi kedepannya jika memiliki perilaku keuangan yang buruk.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bung Hatta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bung Hatta. Dalam hal ini dibatasi hanya Pendidikan Strata-1 pada angkatan 2020-2023 yang berjumlah 5.118 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling* [7]. Dengan jumlah sampel 130 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data menggunakan *software SmartPLS 3.0* yaitu dengan uji *Measurement Model Assesment* (MMA) dimana menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Selanjutnya menggunakan analisis *R-Square* dan *Q-Square*, dan menggunakan uji *Structural Model Assesment* (SMA) merupakan uji hipotesis [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian struktural yang dilakukan untuk mengetahui variabel eksogen terhadap variabel endogen secara umum disebut sebagai *Structur Model Assesment* (SMA). Pengujian Hipotesis PLS bergantung pada prosedur *bootstrapping* non parametrik untuk menguji signifikansi koefisiensinya oleh [9]. Menurut [10] Uji signifikansi dipercaya untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas yang

dilakukan melalui *bootstrapping*. Prosedur *bootstrapping* memiliki ketentuan bahwa hipotesis diterima jika dilihat dari T statistic dan P value. Jika suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen memiliki T statistic > 1,96 dan P value < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya oleh [9].

Tabel 1. Hasil Analisis *Structural Model Assesment*

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Kesimpulan
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,399	5,577	0,000	H1 Diterima
Gaya Hidup Hedonisme -> Perilaku Keuangan	0,100	0,987	0,324	H2 Ditolak
Sikap Keuangan Pribadi -> Perilaku Keuangan	0,211	3,042	0,002	H3 Diterima
Lingkungan Sosial -> Perilaku Keuangan	0,161	1,984	0,048	H4 Diterima

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai original sample memiliki pengaruh arah yang positif yaitu 0,399 (literasi keuangan ke perilaku keuangan), 0,100 (gaya hidup hedonisme ke perilaku keuangan), 0,211 (sikap keuangan pribadi ke perilaku keuangan), 0,161 (lingkungan sosial ke perilaku keuangan). Kemudian terlihat juga bahwasannya literasi keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh dengan melihat *T-Statistics* 5,577 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05, gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh dengan nilai *T-statistic* 0,987 < 1,96 dan nilai *P values* 0,324 > 0,05, sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa memiliki pengaruh dengan nilai *T-statistics* 3,042 > 1,96 dan nilai *P values* 0,002 < 0,05, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa memiliki pengaruh dengan nilai *T-statistics* 1,984 > 1,96 dan nilai *P values* 0,048 < 0,005.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Sikap Keuangan Pribadi, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta. Pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,

Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, dan Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247-257.
- [2] Puspita, G., & Isnalita (2019). Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117.
- [3] Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(2), 57.
- [4] Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- [5] Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 130–139.
- [6] Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- [7] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- [8] Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G, V. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) :An Emerging Tool In Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121.
- [9] J. F. Hair, W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson, *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*, 7th ed. New Jersey: Pearson Education, 2014.
- [10] I. Ghazali and H. Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*. UNDIP, 2015.